

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Salah satu faktor yang penting dalam sebuah penelitian adalah metode penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terstruktur dan sistematis dengan tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 6) “metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang ilmiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”. Mengenai pendekatan kuantitatif Sugiyono (2013: 7-8) juga menjelaskan bahwa

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Metode survei digunakan untuk mengukur fenomena sosial secara kuantitatif dan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel dengan mengumpulkan data yang nantinya hasil data tersebut dianalisis secara statistik untuk menghasilkan hasil yang terukur atau objektif.

3.2 Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu misalnya obyek yang ditetapkan oleh peneliti yang dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 39): “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh motivasi belajar dan konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar”. Maka dalam penelitian ini

terdapat 3 variabel yang digunakan yaitu motivasi belajar (variabel X_1), konformitas teman sebaya (variabel X_2) dan hasil belajar (variabel Y). Dimana Variabel X merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan Variabel Y merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013: 39) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Terdapat 2 variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_2).

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013: 39) “variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini terdapat suatu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analistis	Indikator	Skala
Hasil Belajar (Y)	hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diperlihatkan setelah menempuh pengalaman	Jumlah skor dari hasil belajar menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tasikmalaya	a. Keterampilan intelektual b. Strategi kognitif c. Sikap d. Informasi verbal e. Keterampilan motorik	Ordinal

	belajar atau proses belajar (sudjana, 2106)	hasil belajar.			
Motivasi Belajar (X)	Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Hamzah, 2019)	Jumlah skor dari motivasi belajar menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator motivasi belajar.	Data diperoleh dari hasil kuisioner yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tasikmalaya	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Ordinal

Konformitas Teman Sebaya (X)	konformitas ialah perwujudan dan perubahan respons atau penghambat respons yang tulus dengan tujuan agar seorang individu tetap sejalan dengan mayoritasnya (Mimi Bong, 2015)	Jumlah skor dari konformitas teman sebaya menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator konformitas teman sebaya.	Data diperoleh dari hasil kuisioner yang diberikan kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tasikmalaya	a. Kekompakan b. Kesepakatan c. Ketaatan	Ordinal
------------------------------	---	---	---	--	---------

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan variabel yang dipelajari dan tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2013: 90) “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Desain penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* atau *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2013: 6) *explanatory Research* adalah penelitian yang menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel. Pemilihan desain penelitian ini karena peneliti bermaksud untuk mengukur pengaruh motivasi belajar dan konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek/subjek yang akan dipelajari atau diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 81) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 187 peserta didik, seperti yang terlihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI-3	39
2	XI-5	39
3	XI-6	35
4	XI-7	40
5	XI-8	34
Jumlah		187

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013: 85) “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yang tercantum pada Tabel 3.2 yaitu 187 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengamati yang disertai dengan pencatatan terhadap objek yang akan diteliti. Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2013: 145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi ke sekolah untuk mencari permasalahan dan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5.2 Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2013: 142) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, yang dimana responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan kondisi yang dialami.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yaitu angket atau kuisisioner.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Sebelum menyusun instrumen penelitian, maka disusun terlebih dahulu kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item	Jumlah
Hasil	1	Keterampilan	a. Penggunaan	1, 2, 3,	5

Belajar (Y)		Intelektual	Gagasan b. Mendemonstrasikan c. Pemecahan Masalah	4, 5	
	2	Strategi Kognitif	a. Cara belajar b. Menentukan Tujuan belajar c. Perumusan perhatian	6, 7, 8, 9, 10	5
	3	Sikap	a. Toleransi b. Jujur dan rajin c. Disiplin waktu dan perbuatan	11, 12, 13, 14, 15	5
	4	Informasi Verbal	a. Menangkap Informasi b. Cara berpendapat c. Taat pada aturan	16, 17, 18, 19, 20, 21	6
	5	Keterampilan Motorik	a. Keaktifan b. Menggunakan alat belajar c. Berani bertanya	22, 23, 24, 25, 26	5
Motivasi Belajar (X1)	1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Memperhatikan b. Mengumpulkan tugas c. Berdiskusi	27, 28, 29, 30, 31, 32	6
	2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Melengkapi catatan b. Mempersiapkan materi c. Mendalami pelajaran	33, 34, 35, 36, 37, 38	6

	3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Target b. Sungguh-sungguh	39, 40, 41, 42	4
	4	Adanya penghargaan dalam belajar	a. Orang tua bangga b. Pujian guru c. Pujian teman	43, 44, 45, 46, 47, 48	6
	5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Reaktif b. Responsif	49, 50, 51	3
	6	Adanya Lingkungan belajar yang kondusif	a. Kenyamanan b. Kesesuaian c. Mendukung	52, 53, 54, 55	4
Konformitas Teman Sebaya (X2)	1	Kerjasama	a. Gotong royong b. Bertukar pikiran c. Pemecahan masalah d. Kekompakan	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65	10
	2	Persaingan	a. Persaingan b. Ancaman c. Kompetitif	66, 67, 68, 69	4
	3	Pertentangan	a. Beda pendapat b. Ineteraksi sosial	70, 71, 72, 73	4
	4	Penerimaan	a. Akulturasi budaya	74, 75	2
	5	Penyesuaian	a. Penyesuaian tingkah laku b. Penyesuaian lingkungan	76, 77 78, 79,	4

	6	Perpaduan	a. Penerapan budaya lain b. Perpaduan perubahan	80, 81, 82	3
--	---	-----------	--	---------------	---

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisioner

Teknik pengukuran kuesioner pada penelitian ini akan menggunakan skala likert. Likert adalah metode skala pengukur data kuantitatif maupun kualitatif untuk memperoleh atau mengetahui pendapat, persepsi seseorang terhadap fenomena yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 93) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Fenomena sosial tersebut merupakan variabel penelitian yang akan diteliti yang kemudian dijabarkan menjadi indikator penelitian dan menjadi tolak ukur dalam menyusun instrumen penelitian.

Sebelum instrumen penelitian diberikan kepada sampel penelitian, harus melakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas untuk meyakini keabsahannya.. Dalam skala likert jawaban setiap instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skor Jawaban Instrumen

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Rasgu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2013 : 93-94)

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji dan menunjukkan tingkat kevalidan instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2013: 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau keshahihan sesuatu instrumen”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 267) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Adapun perhitungan dilakukan dengan rumus *Product Moment (Person Colaration)*. Salah satu rumus *product moment* menurut Arikunto (2013: 213) adalah sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - N(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N : Banyaknya responden
 X : Skor faktor tiap butir soal dan item
 Y : Skor total seluruh soal

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti valid atau tidak yaitu sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 10 Kota Tasikamalaya sebanyak 80 orang, pengujian validitas diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 27, di mana hasil pengukuran validitas dapat diukur menggunakan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel dapat diketahui dengan melihat tabel r tabel (*pearducy products momen*) dengan nilai signifikansi 0,05 dan uji dua arah (*2 tailed*). Besarnya nilai r tabel untuk jumlah data sebanyak 80 responden yaitu 0,220. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji

validitas instrumen untuk hasil perhitungan lengkapnya ada pada lampiran 3 dan 4..

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butri Valid
Hasil Belajar (Y)	26	2, 10, 15, 18, 20	5	21
Motivasi Belajar (X1)	29	-	-	29
Konformitas Teman Sebaya (X2)	27	64, 65, 67, 75, 76	5	22
Jumlah	82	-	10	72

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 27, 2023

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Arikunto (2013: 221) Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 121) “instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama”.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan menggunakan formula *Cornbach's Alpha* dengan menggunakan cara reliabilitas internal. Adapun rumus *Cornbach's Alpha* (Arikunto, 2013: 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum ab^2$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian skor total

Tabel 3.6

Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabilitas
0,61 – 0,80	Reliabilitas
0,41 – 0,60	Cukup Reliabilitas
0,21 – 0,40	Agak Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabilitas

(Sumber: Arikunto 2013)

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cornbach's Alpha* $> 0,60$. Sebaliknya instrumen dikatakan tidak reliabel jika memiliki nilai *Cornbach's Alpha* $< 0,60$.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 3.7

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reabilitas
Hasil Belajar (Y)	0,737	Reliabilitas
Motivasi Belajar (X1)	0,913	Sangat Reliabilitas
Konformitas Teman Sebaya (X2)	0,834	Sangat Reliabilitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 27, 2023

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari pengumpulan data menjadi informasi baru agar mudah dipahami. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian, yaitu sebagai berikut.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018: 154) uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dalam uji normalitas ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS 27. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi $>0,05$, maka berarti data berdistribusi normal
- b. Jika tingkat signifikansi $<0,05$, maka berarti data tidak berdistribusi normal

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak. Menurut Ghozali (2018: 167) “Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Jika hasil uji linieritas menunjukkan variabel memiliki hubungan linier maka data yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan konsistensi. Adapun kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Deviation From Linearity* (sig) $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel-variabel penelitian.
- b. Jika nilai *Deviation From Linearity* (sig) $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel-variabel penelitian.

3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang kuat antara variabel bebas. Menurut Ghozali (2018: 107) “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas. Cara

untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya dapat menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Multikolinieritas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

Jika nilai VIF melebihi angka 10 maka disimpulkan terdapat multikolinieritas. Multikolinieritas juga dapat dihitung menggunakan nilai *Tolerance* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TOL = (1 - R_j^2) = \frac{1}{VIF_t}$$

Ghozali (2018: 71) menyatakan “jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF <10, artinya tidak terdapat multikolinieritas.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghozali (2018: 137) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model tergresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah Homokedastis atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, Uji Heteroskedastisitas menggunakan bantuan program SPSS versi 27 dengan melihat kolom signifikansi pada tabel *coefficiens*. Keriteria pegujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka model regresi tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka model regresi terdapat gejala Heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau tidak. Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.2.1 Uji Analisis Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara 2 variabel independen (X) yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Konformitas Teman Sebaya (X_2) dengan variabel dependen (Y) yaitu Hasil belajar. Hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

β_0 : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi Berganda

X_1, X_2 : Variabel Independen

Dalam penelitian ini analisis linier berganda dilakukan dengan mengubakan bantuan program SPSS versi 27.

3.7.2.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018: 98) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Uji parsial (Uji t) dapat dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 27 atau menurut Sugiyono (2013: 187) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung yang dicari

r : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien determinasi parsial

n : Jumlah sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau Signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau Signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.2.3 Uji Simultan (Uji f)

Uji Simultan (Uji f) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersamaan) mempengaruhi variabel dependen (Ghozali 2018:98). Uji Simultan (uji f) dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 27 atau menurut Sugiyono (2013: 192) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

- F : nilai f_{hitung} yang dicari
 R^2 : Koefisien determinasi simultan
 k : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau Signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.2.4 Koefisien Determinan (*R square*)

Koefisien Determinan Simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel

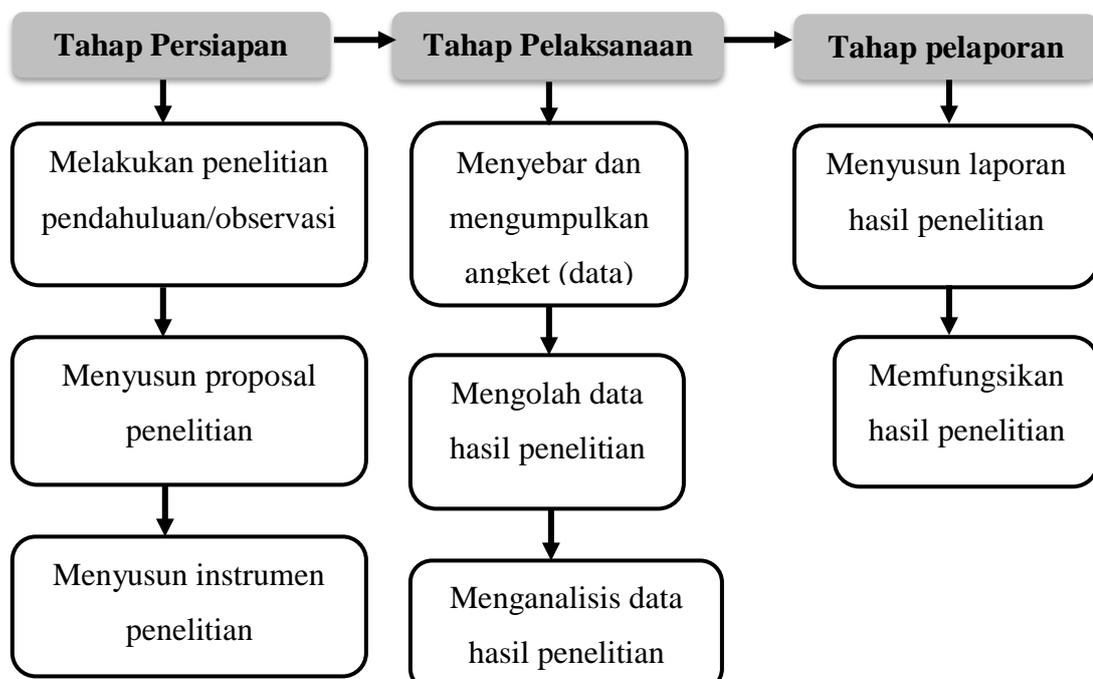
dependen. Pengujian ini dapat dihitung menggunakan SPSS versi 27 atau menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

3.8 Langkah –Langkah Penelitian

Prosedur dalam melakukan kegiatan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebar dan mengumpulkan angket (data)
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1

Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Rumah Sakit Umum No. 28 Kelurahan Empang Sari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Desember 2023 Waktu penelitian dapat dilihat rinciannya pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8
Waktu penelitian

No.	Nama Kegiatan	Jan 2023	Feb 2023	Maret 2023	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023										
1	Tahap Persiapan																
	Melakukan penelitian pendahuluan/observasi	■	■														
	Penyusunan proposal penelitian			■	■	■	■	■									
	Seminar proposal penelitian					■	■										
	Penyusunan instrumen penelitian							■	■	■	■	■	■				
2	Tahap Pelaksanaan																
	Menyebarkan dan mengumpulkan angket														■	■	■
	Mengolah data hasil penelitian															■	■
	Menganalisis data hasil penelitian																■
3	Tahap Pelaporan																
	Menyusun laporan hasil penelitian																■
	Memfungsikan hasil penelitian																■